MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MENGGUNAKAN MEDIA MODIFIKASI BUNGKUS MAKANAN RINGAN PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA MEKAR LESTARI KARANGREJO II DESA KARANGREJO KECAMATAN KANDAT KABUPATEN KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Jurusan PG PAUD FKIP UN PGRI Kediri

OLEH :

HERLINA PUSPITA

NPM : 12.1.01.11.0272

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh :

HERLINA PUSPITA

NPM: 12.1.01.11.0272

Judul:

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MENGGUNAKAN MEDIA MODIFIKASI BUNGKUS MAKANAN RINGAN PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA MEKAR LESTARI KARANGREJO II DESA KARANGREJO KECAMATAN KANDAT KABUPATEN KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG PAUD

FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 25 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Hanggara Budi Utomo.M.Pd.M.Psi	Epritha Kurniawati,M.Pd
NIDN. 0720058503	NIDN. 0711029001

ii

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh :

HERLINA PUSPITA

NPM: 12.1.01.11.0272

Judul:

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MENGGUNAKAN MEDIA MODIFIKASI BUNGKUS MAKANAN RINGAN PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA MEKAR LESTARI KARANGREJO II DESA KARANGREJO KECAMATAN KANDAT KABUPATEN KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG PAUD FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 10 Agustus 2016

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Hanggara Budi Utomo, M.Pd.M.Psi
2. Penguji I : Drs. Agus Budianto, M.Pd
3. Penguji II : Epritha Kurniawati,M.Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN: 0716046202

iii

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MENGGUNAKAN MEDIA MODIFIKASI BUNGKUS MAKANAN RINGAN PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA MEKAR LESTARI KARANGREJO II DESA KARANGREJO KECAMATAN KANDAT KABUPATEN KEDIRI

HERLINA PUSPITA

NPM : 12.1.01.11.0272

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Herlina.puspita@yahoo.co.id

Hanggara Budi Utomo, M.Pd, M.Psi dan Eprita Kurniawati, M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa kemampuan membaca di TK Dharma Wanita Mekar Lestari Karangrajo II masih lemah atau rendah, dikarenakan guru hanya mengandalkan buku Lembar Kegiatan Anak (LKA) dan tulisan di papan tulis, serta saat proses pembelajaran guru masih terlalu menguasai kelas, hal ini dapat dilihat guru dengan spontan memberikan tugas kepada anak tanpa memberikan pilihan kegiatan kepada anak, sehingga belajarnya juga masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca awal anak kelompok B di TK Dharma Wanita Mekar Lestari Karangrajo II dengan kegiatan membaca dan menyusun huruf sesuai label yang ada pada bungkus makanan ringan.Permasalahan penelitian ini adalah "Apakah dengan media modifikasi bungkus makanan ringan dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B di TK Dharma Wanita Mekar Lestari Karangrajo II Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan subjek penelitian adalah anak kelompok B TK Dharma Wanita Mekar Lestari Karangrajo II. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan instrumen RPPH, RPPM observasi guru, dan penilaian unjuk kerja. Proses peningkatan kemampuan membaca permulaan anak dengan kegiatan membaca dan menyusun huruf sesuai dengan label yang ada pada bungkus makanan ringan dinyatakan berhasil apabila kemampuan anak mencapai prosentasi minimal 75%.Kesimpulan hasil penelitian ini adalah kegiatan membaca dan menyusun huruf sesuai label yang ada pada bungkus makanan ringan terbukti dapat diterapkan dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada TK Kelompok B.Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa melalui media modifikasi bungkus makanan ringan dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada kelompok B. Hal inidibuktikan dengan hasil penilaian unjuk kerja yang menunjukkan bahwa dari 15 anak didik yang dinyatakan tuntas 12 anak(80%) dan yang belum tuntas 3 anak(20%).

Kata kunci: membaca permulaan, modifikasi bungkus makanan ringan, anak kelompok B.

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan Taman Kanak – kanak merupakan salah satu bentuk pendidikan anak usia dini yang berada pada jalur pendidikan formal. Sebagai lembaga pendidikan pra sekolah, tugas utama TK adalah mempersiapkan anak dengan memperkenalkan berbagai pengetahuan, sikap / perilaku, dan keterampilan agar anak dapat melanjutkan kegiatan belajar yang sesungguhnya di sekolah dasar.

TK merupakan lembaga pendidikan pra–akademik. Artinya, TK tidak mengemban tanggung jawab utama dalam membelajarkan keterampilan membaca. Alur pemikiran tersebut tidak selalu sejalan dengan praktik pendidikan baik di TK maupun SD di Indonesia. Pergeseran tanggung jawab dalam membelajarkan kemampuan membaca ini seolah–olah telah bergeser dari Sekolah Dasar ke Taman Kanak kanak. Bahkan terdapat SD yang dengan sengaja mengajukan persyaratan atau tes masuk dengan menggunakan konsep akademik, terutama tes membaca. Akibatnya banyak TK yang tidak lagi menjalankan fungsinya sebagai tempat bermain yang menyenangkan bagi anak – anak.

Belajar yang efektif harus dimulai dari pengalaman langsung atau pengalaman konkret. Belajar akan lebih efektif jika dibantu dengan media. Segala sesuatu yang dapat digunakan anak untuk belajar dapat dikatakan sebagai media. Jadi media tidak harus membeli tetapi kita dapat memanfaatkan barang – barang yang ada disekitar kita untuk dijadikan sebuah media pembelajaran. Guru dituntut agar menggunakan alat – alat yang murah dan efisien, meskipun sederhana tetapi dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, termasuk di dalamnya media bungkus makanan ringan.

Bungkus makanan ringan yang ada disekitar sekolah dapat dijadikan sebagai media pembelajaran siswa. Di dalam bungkus makanan ringan terdapat tulisan atau gambar yang dapat merangsang minat anak untuk membaca dan siswa akan lebih senang bila di sajikan dalam bentuk yang sangat menarik pula. Sehingga siswa akan terbiasa untuk membaca gambar yang ada di bungkus makanan ringan sebelum membuangnya dan diharapkan melalui media ini dapat menambah kosakata yang dapat membantu siswa saat belajar membaca.

Sesuai observasi yang dilakukan peneliti di TK Dharma Wanita Lestari Karangrejo II Desa Karangrejo Kecamatan Kandat

Kabupaten Kediri tahun Ajaran 2015/2016 masih menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan masih lemah. Hal ini karena guru hanya mengandalkan buku Lembar Kegiatan Anak (LKA) dan tulisan di papan tulis. Guru jarang sekali menggunakan Alat Peraga Edukatif (APE) sebagai media pembelajaran, sehingga anak kurang tertarik pada saat belajar. Hal ini karena jumlah APE di TK terbatas dan tidak semua sesuai dengan tema.

Kemauan anak dalam belajar terutama dalam aspek perkembangan bahasa belum menunjukkan perkembangan dan kemajuan yang signifikan, ini dikarenakan pada saat proses pembelajaran peneliti melihat peran guru masih menekan pengajaran yang berpusat pada guru. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peran guru yang terlalu menguasai kelas. Guru dengan spontan memberikan tugas kepada anak tanpa memberikan pilihan kegiatan kepada anak.

Berdasarkan observasi peneliti di TK Dharma Wanita Mekar Lestari Karangrejo II Desa Karangrejo Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri tahun Ajaran 2015/2016 dari jumlah peserta didik 15 anak yang terdiri dari 6 anak laki-laki dan 9 anak perempuan dan 9 anak perempuan, yang mendapat bintang 4 ( ) tidak ada, yang mendapat bintang 3 ( ) sebanyak 2 anak, yang mendapat bintang 2 ( ) sebanyak 7 anak, dan sisanya 6 anak mendapat bintang 1 ( ) . Ini dapat dilihat dari hasil observasi belum memenuhi hasil yang memuaskan. Hal ini dikarenakan anak kurang tertarik terhadap media dan kegiatan prmbelajaran yang telah dilakukan guru oleh sebab itu guru harus memilih bahan, media, atau sumber belajar dan metode dalam proses kegiatan pembelajaran yang tepat sesuai bidang pengembangan karena metode yang digunakan ini masih menggunakan metode bercakap-cakap.

Disamping itu masalah yang terjadi di TK Dharma Wanita Mekar Lestari Karangrejo II Desa Karangrejo Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri tahun Ajaran 2015/2016 ternyata guru mengalami kesulitan untuk menerapkan metode yang paling tepat dalam mendukung proses pembelajaran, khususnya pembelajaran bahasa.

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti mencoba membuat media modifikfasi bungkus makanan ringan untuk memecahkan masalah, karena media dan metode yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran masih kurang tepat, maka peneliti tertarik

untuk melaksanakan penelitian dengan judul "Mengembangkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Modifikasi Bekas Bungkus Makanan Ringan di Kelompok B TK Dharma Wanita Mekar Lestari Karangrejo II Desa Karangrejo Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri tahun Ajaran 2015/2016."

II. METODE

A. Subjek dan Setting Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah anak didik kelompok B TK Dharma Wanita Mekar Lestari Karangrejo II yang terletak di Dusun Tulungrejo Rt. 02 Rw. 04 Desa Karangrejo Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri. Disini jumlah peserta didik di kelompok B sebanyak 15 anak, terdiri dari 6 anak laki – laki dan 9 anak perempuan. Peneliti memilih kelompok B di TK Dharma Wanita Mekar Lestari Karangrejo II, karena peneliti mengajar di kelas tersebut. Di samping itu, peneliti juga merasakan masalah yang lain yaitu kurangnya perhatian anak didik ketika mengikuti proses pembelajaran membaca permulaan yang disebabkan kurang menariknya media dan metode pembelajaran yang disajikan oleh guru.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dirancang dengan rancangan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk mengatasi masalah pembelajaran yang terjadi pada latar penelitian (kelas), dengan melakukan perbaikan-perbaikan terhadap sistem, cara kerja, proses, isi, kompetensi atau situasi (Arikunto, 2010).

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Penelitian Tindakan Kelas Kolaboratif, karena dalam penelitian ini diperlukan hantuan untuk melakukan observasi pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung (Wahyudin dkk, 2011).

Penelitian ini juga termasuk Penelitian Deskriptif sebab penelitian tindakan dimulai dari mencari informasi tentang sesuatu kelemahan serta mengamati terjadinya suatu tindakan kemudian mendeskripsikan dalam bentuk informasi (Arikunto, 2010).

Jenis tindakan yang akan dilakukan adalah mengembangkan kemampuan membaca permulan dengan menggunakan metode pemberian tugas pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Mekar Lestari Karangrejo II Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015/2016.

Model rancangan Penelitian Tindakan Kelas yang digunakan mengacu pada rancangan model Kemmis dan Tanggart (dalam Arikunto, 2010) dengan 3 siklus masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan yaitu :

1. Perencanaan (*planning*)
2. Pelaksanaan (*acting*)
3. Pengamatan (*observing)*
4. Reflfeksi (*reflecting)*

C. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Menurut Arikunto (2010), sumber data merupakan subjek darimana data dapat diperoleh. Sember data dalam penelitian ini adalah arsip dari pekerjaan anak didik kelompok B TK Dharma Wanita Mekar Lestari Karangrejo II Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri yang meliputi catatan hasil observasi pendidikan dan unjuk kerja anak didik sebelum dan sesudah dilakuakan tindakan.

2. Jenis data yang diperlukan
   a) Data tentang kemampuan membaca permulaan anak kelompok B TK Dharma Wanita Mekar Lestari Karangrejo II Desa Karangrejo Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015 / 2016
   b) Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan dari PTK yang dilaksanakan.
3. Teknik Pengumpulan Data
   a) Data tentang kemampuan membaca permulaan anak melalui kegiatan membaca di Kelompok B TK Dharma Wanita Mekar Lestari Karangrejo II Desa Karangrejo Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015 / 2016 dikumpulkan dengan teknik unjuk kerja.

Data tentang pelaksanaan pembelajaran dikumpulkan dengan teknik unjuk kerja menggunakan lembar unjuk kerja.

D. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data untuk menguji hipotesis tindakan adalah teknik – teknik deskriptif kuantitatif dengan membandingkan ketuntasan belajar (prosentasi yang memperoleh bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II, tindakan siklus III.

Langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisa data proses pembelajaran menggunakan rumus sebagai berikut $p = \frac{f}{N} x\ 100\%$

   Keterangan : P = Hasil jawaban dalam prosen (%)

   F = Nilai yang diperoleh

   N = Jumlah item yang diperoleh dikali dengan nilai yang tertinggi

2. Membandingkan ketuntasan belajar (persentase yang memperoleh bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III. Kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadinya kenaikan ketuntasan belajar (setelah tindakan siklus III mencapai sekurang – kurangnya 75 %)

E. Rencana Jadwal Penelitia

Peneliti melaksanakan penelitian selama 6 bulan pada anak kelompok B di TK Dharma Wanita Mekar Lestari Karangrejo II dimulai pada bulan Februari sampai Juli 2016,

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Gambaran Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Dharma Wanita Mekar Lestari Karangrejo II Desa Karangrejo Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri pada anak kelompok B Tahun pelajaran 2015/2016. Jumlah murid kelompok B sebanyak 15 anak terdiri dari 6 anak laki-laki dan 9 anak perempuan.

TK Dharma Wanita Mekar Lestari Karangrejo II Desa Karangrejo Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri dipilih sebagai tempat penelitian karena peneliti bertugas dilembaga tersebut. Sehinga diyakini peneliti mengetahui dengan baik kondisi siswa dilembaga tersebut. Penelitian ini menggunakan tindakan kelas yang terdiri dari tiga siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Semua siswa hadir dan siap mengikuti kegiatan pembelajaran. Peneliti bekerja sama dengan guru kelompok sebagai kolaborator yang melaksanakan kegiatan pembelajaran dikelas sesuai dengan rencana kegiatan belajar yang telah disusun.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Desain penelitian terdiri dari tiga siklus secara berulang yang meliputi siklus I, siklus II, dan siklus III. Setiap siklus meliputi empat tahap yaitu (1) perencanaan,(2) pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) refleksi. Hasil refleksi dijadikan dasar untuk menentukan keputusan perbaikan pada siklus berikutnya.

C. Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan

1. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dBerdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, kemampuan membaca melalui modifikasi bungkus makanan ringan pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Mekar Lestari II Kecamatan Kandat, pada siklus I sampai siklus III mengslsmi peningkstsn setiap siklusnya. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai anak dalam tiap siklusnya. Hasil nilai anak dalam kegiatan membaca modifikasi bungkus makanan ringan disajikan dalam **tabel 4.10.**

Tabel 4.10
Hasil Penilaian Kemampuan Membaca Pratindakan Sampai dengan Tindakan Siklus III Anak Kelompok B TK Dharma Wanita Mekar Lestari Karangrejo II

No.	Hasil Penilaian	Pra tindakan	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
1	Bintang 1	40%	26,67 %	13,33 %	-
2	Bintang 2	46,67 %	46,67 %	40%	20%
3	Bintang 3	13,33 %	26,67 %	46,67 %	33,33 %
4	Bintang 4	-	-	-	46,67 %
	Jumlah	100%	100%	100 %	100%

Berdasarkan hasil penelitian perkembangan anak sebagaimana tersaji dalam tabel diatas, menyatakan bahwa tindakan guru sebagai upaya mengembangkan kemampuan anak telah membawa hasil yang cukup baik, ini terbukti dari pra tindakan sampai siklus III telah terbukti dapat meningkat. Sebagian besar anak sudah bias memahami bentuk dan bunyi huruf, menyusun huruf dan

membaca kata secara sederhana.

2. **Pengambilan Kesimpulan**

Data hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat peningkatan belajar anak dari siklus I sampai siklus III. Dengan demikian, hipotesis yang berbunyi tindakan pembelajaran melalui media modifikasi makanan ringan dapat dibuktikan kebenarannya untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Mekar Lestari Karangrejo II Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015/1016 diterima.

D. Kendala dan Keterbatasan

Dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti masih menemukan beberapa kendala dan keterbatasan yang menyebabkan kegiatan pembelajaran menjadi kurang maksimal, diantaranya :

1. Kendala

Penyediaan alat pembelajaran masih terbatas, karena sulit mencari bungkus makanan ringan yang sesuai dengan tema, selain itu butuh waktu yang lama bagi anak untuk mencari huruf yang sesuai dengan label yang ada pada bungkus makanan ringan.

2. Keterbatasan

Minimnya waktu pembelajaran karena pembelajaran ini membutuhkan waktu yang lama, sedangkan di TK Dharma Wanita Mekar Lestari Karangrejo II memiliki progam pendidikan yang tidak hanya mengembangkan kemampuan membaca anak saja, melainkankan juga memiliki progam pembelajaran, moral, agama, social emosional, serta kognitif.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Praditha, Adhy. 2012. Pengertian Modifikasi (online) tersedia: http://fiendhiemodifikasi.blogspot.co.id/2012//08/pengertian-modifikasi.html, diunduh tanggal 1 Agustus 2012.

Anonimus, 2016. *Fungsi dan Nilai Media Gambar*. (Online) Terdesedia: http://sdngentan02.wordpress.com/2016/01/02/fungsi-dan-nilai-media-gambar/, diunduh 2 Januari 2016.

Aristyani. 2012. *Penerapan Bermain Label Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Awal Anak Kelompok A di Taman Kanak-kanak Dharmaa Wanita Purworejo Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri:* Universitas PGRI Kediri.

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian.* Jakarta: Rineka Cipta.

Departemen Pendidikan Nasional. Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah. Direktorat Pembinaan Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar.2007. *Pedoman Pembelajaran Persiapan Membaca dan Menulis Permulaan Melalui Permainan.* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Dhieni, Nurbiana, dkk. 2007. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Hamalik, U. 1997. *Media Pendidikan.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Haromain, dkk. 2009. *Pedoman dan Implementasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan RA/BA/TA.* Surabaya Departemen Agama. Provinsi Jawa TImur.

Hurlock, E. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.

Khasan, A.M. 2012. Membaca Permulaan (online) tersedia: http://aurigamaulana.blogspot.com/2012/04/membacapermulaan.html diunduh tanggal 28 November 2015.

Montolalo, dkk. 2005. *Bermain dan Permainan Anak.* Universitas Terbuka.

Musfiroh, T. 2009. *Menumbuh Kembang Baca tulis Anak Usia Dini.* Jakarta: PT Gramedia Widisarana Indonesia.

Rosyad. 2012. Definisi Media Gambar dan Kemampuan Berbicara (online)tersedia: http://sanggarseo.blogspot.com/2016/03/definisi-media-gambar-dan-kemampuan.html, diunduh 23 Maret 2016.

Sadiman, U. 1997. Media Pendidikan. Jakarta: Universitas Terbuka.

Suharti. 2012. *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan dengan Media Gambar di Kelompok B RA AN NAJAH Desa Joho Kecamatan Wates Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2011/2012*. Laporan tidak diterbitkan. Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Sujana, N. (1990), *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru.

Sujiono, Dr. Yuliani Nurani. M.Pd. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. INDEKS.

Wahyudin, Uyu, dkk. 2011. *Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini*. Bandung: Refika Aditama.

Zaman, B, 2009. *Media dan Sumber Belajaar TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.